

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Gambaran laboratorium tiap jenis anemia defisiensi nutrisi berbeda dan spesifik.

4.1.1. Anemia Defisiensi Fe

Hasil pemeriksaan hematologi rutin anemia defisiensi Fe menunjukkan penurunan nilai hemoglobin, hematokrit, MCV, MCH, MCHC. Evaluasi morfologi SADT memperlihatkan gambaran eritrosit hipokrom mikrositer, anisositosis, poikilositosis (sel pensil, sel target). Pada evaluasi morfologi SST tampak didominasi oleh normoblas basofil yang sitoplasmanya cabik-cabik dan kadang dapat ditemukan normoblas yang tidak memiliki sitoplasma (*naked nucleus*). Pemeriksaan hematologi penunjang lain untuk evaluasi status Fe menunjukkan penurunan kadar Fe serum, ferritin serum dan saturasi transferin, sedangkan total iron binding capacity (TIBC) meningkat.

4.1.2. Anemia Defisiensi Asam Folat

Hasil pemeriksaan hematologi rutin anemia defisiensi folat menunjukkan penurunan jumlah ketiga jenis sel darah (eritrosit, leukosit, trombosit), MCV dan MCH tetapi nilai MCHC biasanya normal. Evaluasi morfologi eritrosit pada SADT memperlihatkan gambaran eritrosit normokrom makrositer, anisositosis, poikilositosis (sel target, skistosit, sferosit, *tear drop cell*), dan juga dapat ditemukan benda inklusi eritrosit (*Howell-Jolly Body*, *basophilic stippling*, *Cabot's ring*). Sedangkan pada evaluasi morfologi leukosit dapat ditemukan makropolisit.

Evaluasi aktivitas sistem eritropoesis SST menunjukkan hiperselularitas dan gambaran eritropoesis megaloblastik. Pada evaluasi sistem granulopoesis seringkali ditemukan *giant myelocyte*, *giant metamyelocyte* dan aktivitas sistem trombopoesis menunjukkan gambaran megakariosit. Pemeriksaan hematologi penunjang lain menunjukkan penurunan kadar asam folat plasma dan eritrosit serta peningkatan kadar homosistein serum.

4.1.3. Anemia Defisiensi Vitamin B₁₂

Hasil pemeriksaan hematologi rutin anemia defisiensi Vitamin B₁₂ menunjukkan penurunan jumlah ketiga jenis sel darah (eritrosit, leukosit, trombosit), MCV, MCH tetapi nilai MCHC biasanya normal. Evaluasi morfologi eritrosit pada SADT memperlihatkan gambaran eritrosit normokrom makrositer, anisositosis, poikilositosis (sel target, skistosit, sferosit, *tear drop cell*), dan juga dapat ditemukan benda inklusi eritrosit (*Howell-Jolly Body*, *basophilic stippling*, *Cabot's ring*). Sedangkan pada evaluasi morfologi leukosit dapat ditemukan makropolisit. Evaluasi aktivitas sistem eritropoesis SST menunjukkan hiperselularitas, gambaran eritropoesis megaloblastik dan *ringed sideroblast* pada SST anemia pernisiiosa. Pada evaluasi sistem granulopoesis seringkali ditemukan *giant myelocyte*, *giant metamyelocyte* dan aktivitas sistem trombopoesis menunjukkan gambaran megakariosit. Pemeriksaan hematologi penunjang lain menunjukkan penurunan kadar vitamin B₁₂ plasma dan peningkatan kadar homosistein serum dan asam metilmalonat serum

4.2. Saran

Untuk menegakkan diagnosis anemia defisiensi nutrisi selain pemeriksaan hematologi rutin dan evaluasi morfologi SADT, bila perlu dapat diusulkan pemeriksaan penunjang lain, yaitu:

- Morfologi SST
- Pemeriksaan penunjang spesifik lain (urutan usulan pemeriksaan sesuai dengan algoritma seperti pada lampiran 1 & 2)